

Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP

Reni Mardianti^{1*}, Jumriati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding author email: Renimardianti98@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMPN 19 Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes literasi membaca yang mencakup kemampuan memahami informasi, menentukan ide pokok, menafsirkan isi teks, mengevaluasi bacaan, dan menarik kesimpulan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase, rata-rata, dan kategori kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase sebesar 75,2%. Indikator tertinggi terdapat pada kemampuan memahami informasi dalam teks, sedangkan indikator terendah terdapat pada kemampuan mengevaluasi isi bacaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa, namun kemampuan interpretatif dan evaluatif siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan berpikir kritis.

Kata Kunci: Literasi Membaca; Pembelajaran Berbasis Teks; Bahasa Indonesia; Siswa SMP

Abstrak

This study aimed to analyze students' reading literacy skills in text-based Indonesian language learning at SMPN 19 Mataram. The study employed a quantitative approach with a descriptive research design. The participants consisted of 32 eighth-grade students. Data were collected through a reading literacy test covering the abilities to understand information, identify main ideas, interpret texts, evaluate reading content, and draw conclusions. The data were analyzed using descriptive statistics, including percentages, mean scores, and students' ability categories. The findings revealed that students' reading literacy skills were categorized as moderate with an average percentage score of 75.2%. The highest achievement was found in understanding textual information, while the lowest achievement was in evaluating reading content. The findings indicate that text-based Indonesian language learning contributed positively to students' reading literacy skills; however, students' interpretative and evaluative abilities still need improvement through more interactive learning activities oriented toward critical thinking development.

Keyword: Reading Literacy; Text-Based Learning; Indonesian Language Learning; Junior High School Students

Article History: (Received: 2026-05-30), (Revised: 2026-06-02), (Accepted: 2026-06-12), (Published: 2026-06-16)

I. PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan literasi

tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan membaca secara mekanis, tetapi juga kemampuan memahami, menafsirkan, serta mengevaluasi informasi secara mendalam (Abidin Mustika, 2018; Adeliya et al., 2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam meningkatkan kemampuan tersebut karena menempatkan teks sebagai pusat aktivitas belajar siswa (Adha et al., 2021; Rizka Shauma Alfiyanti et al., 2021). Melalui pendekatan berbasis teks, siswa diarahkan untuk memahami struktur, makna, dan fungsi sosial teks sehingga proses pembelajaran lebih kontekstual dan komunikatif.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa SMP masih tergolong rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD (Amelia et al., 2024). Kondisi tersebut juga ditemukan dalam berbagai penelitian nasional yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi teks, menarik kesimpulan, dan menginterpretasikan informasi secara kritis (Deni et al., 2021; N et al., 2025). Rendahnya kemampuan literasi membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat baca, penggunaan metode pembelajaran yang monoton, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca yang bermakna (Subki & Rahayu, 2025; Yuliantari1 & Jayanta, 2026).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan berbasis teks sebenarnya memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi membaca siswa karena menekankan aktivitas memahami dan memproduksi teks secara sistematis. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menempatkan literasi sebagai fondasi utama pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teks mampu meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan keterampilan berpikir siswa apabila diterapkan secara optimal (Arnawa, 2021; Widiyanti et al., 2026). Akan tetapi, implementasi pembelajaran berbasis teks di sekolah masih sering berorientasi pada penyelesaian materi dibandingkan pengembangan kemampuan literasi siswa secara mendalam (Vio Amandini Afriliana et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji literasi membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi sebagian besar lebih berfokus pada penggunaan media digital, model pembelajaran tertentu, atau pengaruh literasi terhadap hasil belajar (Ani Wijayanti et al., 2025; Puteri Dewi Lestari et al., 2021). Penelitian mengenai kemampuan literasi membaca siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada tingkat SMP masih relatif terbatas, khususnya pada sekolah-sekolah di daerah Nusa Tenggara Barat. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menitikberatkan pada aspek kuantitatif hasil belajar tanpa mengeksplorasi kemampuan literasi membaca siswa berdasarkan indikator pemahaman teks secara komprehensif (Mardiah et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Konteks penelitian di SMPN 19 Mataram menjadi penting karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks sesuai tuntutan kurikulum, namun kemampuan literasi membaca siswa belum pernah dianalisis secara khusus. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan memahami ide pokok, menghubungkan informasi antarteks, serta menyimpulkan isi bacaan secara kritis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis teks belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan kemampuan literasi membaca siswa secara lebih mendalam agar dapat menjadi dasar evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis kemampuan literasi membaca siswa yang difokuskan pada implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di tingkat SMP

dengan konteks lokal sekolah di Kota Mataram. Penelitian ini tidak hanya mengukur tingkat kemampuan membaca siswa, tetapi juga menganalisis kemampuan siswa berdasarkan indikator literasi membaca, seperti memahami informasi, menafsirkan isi teks, mengevaluasi bacaan, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam kajian literasi membaca yang selama ini lebih dominan berorientasi pada hasil belajar umum atau penggunaan media pembelajaran (Suhartono & Wibowo, 2022; Anggraini et al., 2023). Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada konteks sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMPN 19 Mataram penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai kondisi literasi membaca siswa sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan kajian literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, khususnya dalam konteks implementasi pembelajaran berbasis teks.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks secara sistematis dan faktual. Penelitian deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kemampuan literasi membaca siswa berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan (Bunyamin, Nurnazmi, 2022). Fokus penelitian diarahkan pada kemampuan siswa dalam memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menyimpulkan isi teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 19 Mataram pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kelas yang aktif menerapkan pembelajaran berbasis teks dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa yang dianggap representatif untuk menggambarkan kemampuan literasi membaca siswa pada konteks penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes literasi membaca dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi teks, menemukan ide pokok, menginterpretasikan informasi, mengevaluasi isi bacaan, dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Bentuk tes yang digunakan berupa soal uraian dan pilihan ganda berbasis teks sesuai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memastikan validitas isi dan kesesuaian indikator literasi membaca dengan tujuan penelitian (Bunyamin, Nurnazmi, 2022). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait proses pembelajaran dan kondisi sekolah.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik sederhana berupa nilai rata-rata, persentase, dan kategori kemampuan literasi membaca siswa. Data hasil tes dianalisis berdasarkan indikator literasi membaca untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada setiap aspek yang diteliti. Selanjutnya, hasil analisis diklasifikasikan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan pedoman

penilaian yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan secara sistematis agar diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji validitas instrumen melalui expert judgment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Selain itu, proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di kelas agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan secara objektif berdasarkan data empiris yang ditemukan selama penelitian berlangsung sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan literasi membaca siswa di SMPN 19 Mataram.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMPN 19 Mataram. Data penelitian diperoleh melalui tes literasi membaca yang diberikan kepada 32 siswa kelas VIII. Analisis dilakukan berdasarkan indikator kemampuan literasi membaca yang meliputi kemampuan memahami informasi, menentukan ide pokok, menafsirkan isi teks, mengevaluasi isi bacaan, dan menarik kesimpulan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase sebesar 75,2%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 58 dengan standar deviasi sebesar 8,4. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan membaca yang cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan antar siswa pada beberapa indikator literasi membaca.

Tabel 1.

Statistik Deskriptif Kemampuan Literasi Membaca Siswa	
Statistik	Nilai
Jumlah siswa	32
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	58
Rata-rata	75,2
Standar deviasi	8,4
Kategori	Sedang

1. Kemampuan Memahami Informasi dalam Teks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami informasi dalam teks berada pada kategori tinggi. Sebagian besar siswa mampu menemukan informasi eksplisit dalam bacaan serta menjawab pertanyaan sesuai isi teks. Kemampuan ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam memahami isi teks secara literal.

Tabel 2.

Kemampuan Memahami Informasi dalam Teks			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	25%
2	Tinggi	15	46,9%

3	Sedang	7	21,9%
4	Rendah	2	6,2%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa relatif mampu memahami informasi yang terdapat dalam teks pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kemampuan Menentukan Ide Pokok

Kemampuan menentukan ide pokok siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi gagasan utama dalam paragraf maupun keseluruhan teks. Akan tetapi, beberapa siswa masih mengalami kesulitan membedakan ide pokok dengan kalimat penjelas.

Tabel 3.

Kemampuan Menentukan Ide Pokok

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	18,8%
2	Tinggi	14	43,7%
3	Sedang	9	28,1%
4	Rendah	3	9,4%
Jumlah		32	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menentukan ide pokok berada pada kategori tinggi dengan dominasi persentase sebesar 43,7%.

3. Kemampuan Menafsirkan Isi Teks

Pada indikator menafsirkan isi teks, kemampuan siswa berada pada kategori sedang. Sebagian siswa telah mampu memahami makna tersirat dalam teks, tetapi masih terdapat siswa yang kesulitan menghubungkan informasi dalam bacaan dengan konteks tertentu.

Tabel 4.

Kemampuan Menafsirkan Isi Teks

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	4	12,5%
2	Tinggi	10	31,3%
3	Sedang	13	40,6%
4	Rendah	5	15,6%
Jumlah		32	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan interpretatif siswa masih perlu ditingkatkan agar siswa mampu memahami isi teks secara lebih mendalam.

4. Kemampuan Mengevaluasi Isi Bacaan

Kemampuan mengevaluasi isi bacaan memperoleh hasil paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memberikan tanggapan kritis terhadap isi teks serta menyampaikan alasan yang logis berdasarkan bacaan.

Tabel 5.

Kemampuan Mengevaluasi Isi Bacaan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	3	9,4%
2	Tinggi	8	25%
3	Sedang	15	46,9%
4	Rendah	6	18,7%
Jumlah		32	100%

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa terhadap bacaan masih berada pada kategori sedang dan memerlukan penguatan melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan reflektif.

5. Kemampuan Menarik Kesimpulan

Kemampuan menarik kesimpulan siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi. Sebagian besar siswa mampu menyimpulkan isi teks berdasarkan informasi yang diperoleh, meskipun beberapa siswa masih kurang tepat dalam merumuskan inti bacaan.

Tabel 6.

Kemampuan Menarik Kesimpulan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	15,6%
2	Tinggi	12	37,5%
3	Sedang	11	34,4%
4	Rendah	4	12,5%
Jumlah		32	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami isi teks secara umum, tetapi masih memerlukan latihan untuk menyusun kesimpulan secara lebih sistematis.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMPN 19 Mataram berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase sebesar 75,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami isi bacaan secara umum, terutama pada aspek memahami informasi dan menentukan ide pokok. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis teks mampu membantu siswa memahami struktur dan isi teks secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Mursida, 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks menempatkan bahasa sebagai sarana berpikir dan membangun makna melalui aktivitas memahami teks. Selain itu, penelitian (Cakrawala & Faridah, 2025) juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teks dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa karena siswa lebih aktif dalam proses memahami isi bacaan.

Kemampuan memahami informasi dalam teks memperoleh hasil tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa relatif mampu menemukan informasi eksplisit dan memahami isi bacaan secara literal. Tingginya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang menekankan proses membaca dan identifikasi informasi dalam teks. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga diarahkan untuk mengenali struktur dan tujuan sosial teks sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih mudah. Temuan ini relevan dengan penelitian (Nurhaedah et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks mampu meningkatkan pemahaman literal siswa

melalui aktivitas membaca yang terarah dan kontekstual. Dengan demikian, pendekatan berbasis teks memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kemampuan dasar literasi membaca siswa.

Meskipun demikian, kemampuan menafsirkan isi teks dan mengevaluasi isi bacaan masih berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna tersirat, menghubungkan informasi antarteks, serta memberikan penilaian kritis terhadap bacaan. Rendahnya kemampuan evaluatif siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih lebih dominan berorientasi pada pemahaman literal dibandingkan pengembangan berpikir kritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Buton et al., 2025) yang menyatakan bahwa siswa SMP umumnya lebih mudah memahami informasi eksplisit dibandingkan melakukan interpretasi dan evaluasi terhadap teks bacaan. Selain itu, (Furqon et al., 2025) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan evaluatif siswa dipengaruhi oleh kurangnya latihan berpikir kritis dalam pembelajaran membaca.

Kemampuan menarik kesimpulan siswa juga berada pada kategori sedang menuju tinggi. Sebagian besar siswa telah mampu menyimpulkan isi teks berdasarkan informasi yang diperoleh, tetapi beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam merumuskan inti bacaan secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan membutuhkan keterampilan memahami keseluruhan isi teks serta kemampuan menghubungkan gagasan utama dengan informasi pendukung. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menarik kesimpulan merupakan bagian penting dari literasi membaca karena berkaitan dengan kemampuan memahami makna secara utuh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan literasi membaca siswa. Namun, pembelajaran masih perlu diarahkan pada penguatan kemampuan interpretatif dan evaluatif agar siswa tidak hanya memahami isi teks secara literal, tetapi juga mampu berpikir kritis terhadap bacaan. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi kritis, analisis teks kontekstual, dan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca. Penelitian ini juga memperkuat kajian sebelumnya mengenai pentingnya pembelajaran berbasis teks dalam meningkatkan literasi membaca siswa SMP sekaligus menjadi kontribusi empiris dalam pengembangan pembelajaran

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMPN 19 Mataram berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase sebesar 75,2%. Indikator kemampuan memahami informasi dalam teks memperoleh hasil tertinggi, sedangkan kemampuan mengevaluasi isi bacaan menjadi indikator terendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih mampu memahami informasi secara literal dibandingkan melakukan interpretasi dan evaluasi kritis terhadap teks bacaan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan literasi membaca siswa karena membantu siswa memahami struktur, isi, dan makna teks secara lebih sistematis. Namun demikian, kemampuan interpretatif dan evaluatif siswa masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan berpikir kritis. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi isi bacaan agar kemampuan literasi membaca siswa berkembang secara lebih

komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi di tingkat SMP serta menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Mustika. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Adeliya, Putri, Y., & Sanjaya, R. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM di Era Digital) Literature Review. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5, 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i4.3417>
- Adha, I. D., Mahsun, & Mahyudi, J. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 18(1), 16–26. <https://doi.org/10.30957/lingua.v18i1.669>
- Amelia, D., Suliyanto, Lu'lu'a, N., & Arafah, N. Q. B. (2024). Variables Affecting Reading Literacy Ability of Indonesian Students: An Analysis Using the MARS Approach. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 205–217. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.4966>
- Ani Wijayanti, S., Munawiro, S., Luin Nisa, E., Oktiningrum, W., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Islam Raden Rahmat Malang, U. (2025). Dampak media digital terhadap perkembangan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 269–274. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Arnawa, N. (2021). Pengajaran Bahasa Berbasis Teks dan Penguatan Gerakan Literasi Sekolah. *Seminar Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya (PEDALITRA I)*, *Pedalitra I*, 15–22.
- Bunyamin, Nurnazmi, N. (2022). Makna Simbolik Tradisi Compo Sampari dan Compo Baju dalam Kajian Teori Interaksionisme Simbolik Teori Herbert Blumer (Studi Desa Simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v5i2.1006>
- Buton, M., Baca, P., & Baca, M. (2025). Penguatan Literasi Bahasa Indonesia Bagi Remaja melalui Program Pojok Baca di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i1.4962>
- Cakrawala, J., & Faridah, S. (2025). Model Pengembangan Asesmen Hots dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Fase D Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai aktor utama yang diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, harus di. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dan Biologi*, 2(4), 130–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jucapenbi.v2i4.908>
- Deni, A., Rahman, G., Studi, P., Anak, P., & Dini, U. (2021). Studi Meta-Analisis Circuit Learning Model Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(02), 89–100. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia>
- Furqon, M. Al, Marini, A., Yarmi, G., Fip, P., & Negeri, U. (2025). Multimedia Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(515–529).
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi* (1st ed.). <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>

- Mardiah, D., Cahyani, I., Putri, Y. G., & Mayang, D. (2025). Analysis of Children's Self-Confidence in Transition Activities from Pre-School to Kindergarten. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 6(1), 29–40.
- Mursida, I. (2019). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Edu-Kata*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.52166/kata.v4i2.1011>
- N, R., Sari, N., & Saputra, D. Y. (2025). Analisis Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Bustanul Wildan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 191–205. <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i1.1171>
- Nurhaedah, N., Sayidiman, S., & Suriani, S. (2025). Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa SD. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 6(3), 355–363. <https://doi.org/10.51178/invention.v6i2.2547>
- Puteri Dewi Lestari, Herlina, E., Putri, A. N., & Giwangsa, S. F. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rizka Shauma Alfiyanti, Fathiaty Murtadho, & Nurita Bayu Kusmayati. (2021). The Effect of Roundconsen (Roundtable-Concept Sentence) Learning Model on The Ability to Write Explanatory Texts for Eighth Grade Students of SMP Negeri 28 Jakarta. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 229–240. <https://doi.org/10.21009/aksis.050119>
- Subki, S., & Rahayu. (2025). Inovasi Pengelolaan Program Literasi melalui Kemitraan Pendidikan di SD Negeri Sagena Kecamatan Poto Tano. *Jurnal Samalewa*, 5(2), 345–355. <https://doi.org/https://doi.org/10.58406/samalewa.v5i2>
- Vio Amandini Afriliana, Haryadi, H., & Agus Nuryatin. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teks dengan Teknologi Animasi sebagai Internalisasi Nilai-Nilai Religius. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 238–245. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3180>
- Widiyanti, C., Naila, I., & Mirnawati, L. B. (2026). Metode Berbasis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 5(2), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurripen.v5i2.8263>
- Yuliantari, N. K. E., & Jayanta, N. L. (2026). Pengembangan Keterampilan Literasi Membaca melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.12591>